



LAMPIRAN

Lampiran 01. Kisi – Kisi Instrumen penelitian Observasi dan Wawancara

Kisi – Kisi Instrumen penelitian Observasi dan Wawancara

Identifikasi Kain Tenun Ikat Di Pertenunan Dharmayasa, Dusun Gumesa, Kabupaten Lombok Barat.

Variable	Sub Variabel	Indikator	Sumber informan	Metode Pengumpulan Data
Kain tenun ikat di pertenunan Darmayasa, Dusun Gumesa, Kabupaten Lombok Barat.	Motif yang dihasilkan pada kain tenun ikat di pertenunan Darmayasa, Gumesa, Desa Giri Tembesi, Gerung, Kabupaten Lombok Barat	1. jenis Motif : a. Motif Geometris. b. Motif tumbuh – tumbuhan. c. Motif binatang. d. Motif manusia. e. Motif Kombinasi. 2. Komposisi Motif : a. Komposisi Simetris. b. Komposisi Asimetris. c. Komposisi Sentral	1. Ketua kelompok 2. karyawan.	Observasi dan Wawancara


	<p>Warna yang digunakan pada kain tenun Ikat di pertenunan Darmayasa, Dusun Gumesa, Kabupaten Lombok Barat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warna Akromatis. 2. Warna Kromatis. 		
	<p>Fungsi kain tenun ikat di pertenunan Darmayasa, Dusun Gumesa, Kabupaten Lombok Barat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat pelindung diri. 2. Alat pengungkapan diri. 3. Alat Upacara adat. 4. Status social. 5. Alat ekonomi. 		

Lampiran 02. Lembar Observasi.

Lembar Observasi

**Identifikasi Kain Tenun Ikat Di Pertenunan Dharmayasa, Dusun Gumesa,
Kabupaten Lombok Barat.**

No	Hal yang di observasi	Check list		Keterangan
		Ada	Tidak	
A	1. Jenis motif a. Motif tumbuh-tumbuhan / flora b. Motif hewan / fauna c. Motif manusia. d. Motif Geometris. e. Motif Kombinasi. 2. Komposisi Motif : a. Komposisi simetris.			

	<p>b. Komposisi asimetris</p> <p>c. Komposisi sentral</p>			
<p>B.</p>	<p>Warna yang digunakan:</p> <p>1. Akromatis:</p> <p>a. . Hitam</p> <p>b. Putih</p> <p>c. abu-abu</p> <p>2. Kromatis.</p> <p>a. Warna primer :</p> <p>- Merah</p> <p>- Kuning</p> <p>- Biru</p> <p>b. Warna Sekunder:</p> <p>- Orange</p> <p>- Hijau</p> <p>- Ungu.</p>			

	<p>c. Warna Tertier:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orange kemerah-merahan - Orange kekuning-kuningan - Hijau kekuning-kuningan - Hijau kebiru-biruan - Ungu kebiru-biruan - Ungu kemerah-merahan. 			
<p>C.</p>	<p>Fungsi kain tenun :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat melindungi Tubuh <ol style="list-style-type: none"> a. Kemeja. b. Celana. c. Rok. d. Tunik. 2. Alat pengungkapan diri. 3. Alat upacara adat <ol style="list-style-type: none"> a. Upacara Keagamaan. b. Upacara pernikahan. 			

	4. Status social			
	5. Alat Ekonomi.			



Lampiran 03. Hasil Lembar Observasi

Hasil Lembar Observasi**Identifikasi Kain Tenun Ikat Di Pertenunan Dharmayasa, Dusun Gumesa,
Kabupaten Lombok Barat.**

No	Hal yang di observasi	Check list		Keterangan
		Ada	Tidak	
A	1. Jenis motif			
	a. Motif tumbuh-tumbuhan / flora	√		Motif tumbuh – tumbuhan yang dibuat di pertenunan Dharmayasa terdiri dari : motif kembang sandat, motif kacang – kacang, motif daun kelor, motif ranting pohon.
	b. Motif binatang / fauna	√		Motif binatang yang dibuat di pertenunan Dharmayasa terdiri dari motif : motif malean

			sampi, dan motif kupu-kupu.
c. Motif manusia.		√	Motif manusia tidak di buat di pertenunan Dharmayasa.
d. Motif Geometris.	√		Motif geometris yang dibuat di pertenunan Dharmayasa antara lain : motif gerimis, motif ceraken, motif garis, dan motif masjid kuno Bayan.
e. Motif Kombinasi.	√		Motif kombinasi yang dibuat dipertenunan Dharmayasa terdiri dari : motif gerimis kombinasi kembang cempaka, dan motif germis kombinasi kacang – kacangan.

	<p>2. Komposisi Motif :</p> <p>a. Komposisi simetris.</p> <p>b. Komposisi asimetris</p> <p>c. Komposisi sentral</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>	<p>Penempatan motif pada kain tenun ikat di pertenunan Dharmayasa termasuk ke dalam komposisi simetris dan komposisi sentral.</p>
B.	<p>Warna yang digunakan:</p> <p>1. Akromatis:</p> <p>a. . Hitam</p> <p>b. Putih</p> <p>c. abu-abu</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>Warna yang digunakan yaitu warna hitam, putih, dan hitam yang termasuk ke dalam jenis warna akromatis.</p>
	<p>2. Kromatis.</p> <p>a. Warna primer :</p> <p>- Merah</p> <p>- Kuning</p> <p>- Biru</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>Warna yang digunakan yaitu warna merah, kuning, biru yang termasuk ke dalam jenis warna kromatis pada tingkatan warna yang pertama yaitu warna</p>

			primer.
<p>b. Warna Sekunder:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orange - Hijau - Ungu. 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>Warna yang digunakan yaitu warna orange, hijau, dan ungu yang termasuk ke dalam jenis warna kromatis pada tingkatan warna yang kedua yaitu warna sekunder.</p>
<p>c. Warna Tertier:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orange kemerah-merahan - Orange kekuning-kuningan - Hijau kekuning-kuningan - Hijau kebiru-biruan - Ungu kebiru-biruan 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>Warna yang digunakan yaitu warna ungu kemerah - merah, dan hijau kekuning – kuningan, yang termasuk ke dalam jenis warna kromatis pada tingkatan warna yang ke tiga yaitu warna tertier.</p>

	- Ungu kemerah-merahan	√		
C.	Fungsi kain tenun : 1. Alat melindungi Tubuh a. Kemeja. b. Celana. c. Rok. d. Tunik. e. Gamis	√ √ √ √ √		Fungsi kain tenun ikat sebagai alat pelindung tubuh lebih banyak dikreasikan dalam produk seperti, kemeja, tunik, dan gamis.
	2. Alat pengungkapan diri.	√		Kain tenun ikat di pertenunan Dharmayasa digunakan sebagai alat pengungkapan diri.

	<p>3. Alat upacara adat</p> <p>a. Upacara Keagamaan.</p> <p>b. Upacara pernikahan.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>Kain tenun ikat di pertenunan Dharmayasa digunakan pada saat upacara pernikahan pada saat nyngkolan, dan pada upacara keagamaan pada saat matur piuning.</p>
	<p>4. Status social</p>	<p>√</p>		<p>Kain tenun ikat di pertenunan Dharmayasa boleh digunakan oleh semua kalangan tidak ada ketentuan dalam penggunaan kain tenun ikat tersebut.</p>
	<p>5. Alat Ekonomi.</p>	<p>√</p>		<p>Kain tenun ikat di pertenunan Dharmayasa dapat diperjual belikan dan tidak hanya dalam bentuk lembaran kain</p>

				tenun, melainkan dalam bentuk produk berupa, busana, tas, dan dompet.
--	--	--	--	---



Lampiran 04. Lembar Wawancara.

Lembar Wawancara.

**Identifikasi Kain Tenun Ikat Di Pertenunan Dharmayasa, Dusun Gumesa,
Kabupaten Lombok Barat.**

Informan :

Usia :

Tempat Wawancara :

Hari/Tanggal wawancara :

1. Ada berapa jenis motif kain tenun ikat di pertenunan Darmayasa, Gumesa ?
2. Jenis motif apa saja yang dibuat pada kain tenun ikat di pertenunan Darmayasa, Gumesa ?
3. Bagaimana penempatan komposisi motif hias pada kain tenun ikat dipertenunan Darmayasa, Gumesa ?
4. Warna apa saja yang digunakan pada kain tenun ikat di pertenunan Darmayasa, Gumesa ?
5. Komposisi warna apa yang digunakan ?
6. Bagaimana teknik pewarnaan yang digunakan dalam pembuatan kain tenun ikat Gumesa ?
7. Bagaimana fungsi kain tenun ikat di pertenunan darmayasa, Gumesa ?
8. Bagaimana fungsi kain tenun ikat dipertenun Darmayasa dilihat dari fungsi sebagai alat untuk melindungi tubuh ?
9. Bagaimana fungsi kain tenun ikat dipertenun Darmayasa dilihat dari fungsi sebagai alat pengungkapan diri ?
10. Bagaimana fungsi kain tenun ikat dipertenun Darmayasa dilihat dari fungsi sebagai alat upacara adat?
11. Bagaimana fungsi kain tenun ikat dipertenun Darmayasa dilihat dari fungsi sebagai alat untuk menunjukkan status social ?
12. Bagaimana fungsi kain tenun ikat dipertenun Darmayasa dilihat dari fungsi sebagai alat ekonomi ?



Lampiran 05. Hasil Wawancara.

Hasil Wawancara.

Identifikasi Kain Tenun Ikat Di Pertenunan Dharmayasa, Dusun Gumesa, Kabupaten Lombok Barat.

Trnaskip Wawanacara.

Judul : Identifikasi Kain Tenun Ikat Di Pertenunan Dharmayasa, Gumesa, Desa Giri Tembesi, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat.

Informan : Ibu Ni Wayan Landri (ketua pertenunan Dharmayasa).

Usia : 45 Tahun.

Tempat Wawancara : Pertenunan Dharmayasa.

Hari / Tanggal : Jum'at, 29 April 2022.

Peneliti	Om swastiastu ibu, mohon maaf sebelumnya mengganggu waktu ibu hari ini.
Informan	Om swastiastu dek, nggih tidak apa – apa dek.
Peneliti	Terima kasih ibu, sebelumnya perkenalkan nama saya Wahyu Nur Elfa,biasa di panggil wahyu, saya dari Kuripan, Giri Sasak ibu. Saya mahasiswa Undiksha, saya mohon ijin ibu untuk melakukan penelitian disini, mengenai kain tenun ikat di pertenunan Dharmayasa ini ibu. Sebelumnya saya boleh tahu nama lengkap ibu nggih ?
Informan	Nama Ibu Ni Wayan Landri, biasa di panggil bu Wayan.
Peneliti	Baik terima kasih ibu, mohon maaf ibu apa boleh saya mulai

	wawancaranya nggih bu ?
Informan	Nggih dek, silahkan.
Peneliti	Ada berapa jenis motif kain tenun ikat nggih ibu di pertenunan Dharmayasa ini ?
Informan	Untuk motifnya ini banyak dek wahyu.
Peneliti	Motif – motif apa saja bu nggih ?
Informan	Ada motif gerimis yang menjadi ciri khas pertenunan kami, lalu ada motif malean sampi, motif kembang sandat, motif kacang – kacang, motif kupu – kupu, motif ceraken, motif belah ketupat, ada juga motif masjid kuno bayan.
Peneliti	Untuk motif – motif tersebut terinspirasi dari mana bu nggih kalau boleh saya tahu.
Informan	Nah, untuk motif – motif yang kami buat disini kami terinspirasi dari alam sekitar, dan keunikan – keunikan yang ada di pulau Lombok, khususnya Lombok Barat Dek Wahyu.
Peneliti	Contohnya seperti motif apa nggih ibu ?
informan	Contohnya seperti motif malean sampi, motif kembang sandat, motif belah ketupat, dan motif masjid kuno bayan. Motif malean sampi ini kami terinspirasi dari ikon Lombok Barat yang ada di bundaran Gerung yaitu, patung malean sampi, malean sampi ini kan salah satu tradisi Lombok Barat yang tetap di adakan setiap satu tahun sekali, jadi kita terinspirasi dari sana. Untuk motif kembang sandat kita terinspirasi dari alam sekitar, di sekitar pertenunan ini kan banyak ditanam kembang sandat yang kami gunakan, untuk melengkapi canang alat persembahyangan, kemudian belah ketupat kami juga terinspirasi dari adat kita yang ada di Lombok Barat, yaitu perang ketupat yang sering di adakan di Suranadi antara orang Islam dan orang Hindu.

Peneliti	Baik ibu terima kasih, untuk motif gerimisnya nike kalau boleh tahu terinspirasi dari apa bu nggih ?
Informan	Nah, untuk motif gerimisnya nike panjang ceritanya, jadi dulu waktu ibu awal menenun kan untuk memenuhi kebutuhan ibu sehari – sehari, soalnya kalau disini kan mata pencahariannya itu sebagai petani kalau saat musim hujan, dan kalau tidak ada seperti musim panas mata pencaharian masyarakat sini itu kan hanya mencari kayu di hutan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari, tapi ibu kan gak bias seperti itu, jadi ibu memutuskan untuk menenun untuk memenuhi kebutuhan ibu, dan ibu menenun yaitu pada musim panas, kemudian pada saat ibu mulai menenun turun lah hujan pada saat pembuatan motif gerimis ini, sejak itulah ibu dan suami memberi nama motif gerimis.
Peneliti	Untuk motif masjid kuno, Bayan nike, kenapa nggih ibu bisa disebut dengan motif Bayan kuno ?
Informan	Jadi begini dek wahyu, dulu kan waktu awal kami disini menenun, kami hanya membuat motif seperti motif gerimis, motif ceraken, intinya motif yang masih berbau Bali gitu karna dulu kan Ibu aslinya orang Nusa Penida, jadi ada bapak dari pemda memberikan saran agar ibu membuat motif yang menjadi ciri khas Lombok, beliau minta ibu buat motif berbentuk motif masjid kuno, Bayan. Jadi ibu buatlah motif yang menyerupai masjid kuno Bayannya nike, jadi motif masjid kuno, Bayan terinspirasi dari sana.
Peneliti	Baik ibu, untuk penempatan motifnya nike diletakkan di mana saja bu nggih ?
Informan	Untuk penempatan motif kain tenun yang kami buat paling banyak itu motif pokoknya diletakkan pada pinggiran kain, dan diletakkan pada bidang kain.
Peneliti	Baik ibu, untuk warna – warna kain yang digunakan apakah ada

	maknanya bu nggih ?
Informan	Jadi begini dek wahyu, untuk warna – warna kain tenun ikat yang kami gunakan di sini tidak ada makna tersendiri dari warna yang kami gunakan disini, karena pertenenan ini kan merupakan pertenenan yang ibu rintis sendiri bersama dengan suami ibu, jadi bukan pertenenan yang turun temurun atau peninggalan nenek moyang, jadi untuk maknanya itu tidak ada.
Peneliti	Untuk warna yang digunakan kan lebih ke warna- warna cerah bu nggih, kalok boleh saya tahu kenapa nggih ibu menggunakan warna yang cerah – cerah ?
Informan	Jadi begini dek wahyu, kenapa warna – warna kain tenun disini itu lebih ke warna yang cerah, karena menurut ibu penggunaan warnayang cerah akan lebih awet warnanya, tidak cepat pudar ketika sering digunakan, selain itu ibu suka dengan warna – warna yang cerh.
Peneliti	Baik ibu, Apakah dalam penggunaan kain tenun ikat di pertenenan Dharmayasa ini ada ketentuan dalam pemakaiannya ibu ?
Informan	Dalam penggunannya itu tidak ada ketentuannya, semua kalangan masyarakat boleh menggunakan kain tenun ikat ini.
Peneliti	Baik ibu, terima kasih banyak nggih ibu atas waktunya, mungkin hanya ini saja yang saya tanyakan, saya mohon izin nggih ibu untuk wawancara dengan narasumber lainnya untuk pertanyaan – pertanyaan lainnya ibu.
Informan	Owh nggih silahkan dek Wahyu.
Peneliti	Nggih ibu, terima kasih banyak, maaf sudah mengganggu waktunya ibu.
Informan	Nggih gak apa – apa dek wahyu.

Peneliti	Selamat siang ibu.
Informan	Selamat siang dek wahyu.



Transkrip Wawancara

Judul : Identifikasi Kain Tenun Ikat Di Pertenunan Dharmayasa, Gumesa, Desa Giri Tembesi, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat.

Narasumber : Ketut Warni (pengerajin tenun pertenenan Dharmayasa).

Usia : 48 Tahun.

Tempat Wawancara : Pertenunan Dharmayasa.

Hari / Tanggal : Jum'at, 29 April 2022.

Peneliti	Om swastiastu, .. perkenalkan nama saya Wahyu Nur Elfa, biasa di panggil Wahyu, saya dari Universitas Pendidikan Ganesha, sedang melakukan penelitian tentang kain tenun ikat di Pertenunan Dharmayasa ini, mengenai motif, warna dan fungsinya, dan apakah bias nggih saya mewancarai ibu yang selaku pengerajin tenun disini?
Informan	Om swastiastu dek wahyu.. nggih silahkan..

Peneliti	Kalok boleh tahu nama ibu siapa nggih bu ?
Informan	Nama ibu Ketut Warni, Biasa di panggil bu Ketut.
Peneliti	Baik ibu, apakah bias nggih ibu saya mulai wawancaranya ?
Informan	Nggih silahkan dek.
Peneliti	Warna apa saja nggih bu yang digunakan pada kain tenun ikat di pertenunan Dharmayasa ini ?
Informan	Untuk warna yang digunakan itu banyak dek, dan warna yang kami gunakan disini itu cenderung ke warna – warna yang cerah.
Peneliti	Kalok boleh tau warna apa saja nggih ibu ?
Informan	Ada warna merah, warna kuning, warna biru, warna hijau, warna ungu, warna orange, selain itu juga ada warna netral seperti warna hitam, warna putih, dan warna abu - abu.
Peneliti	Komposisi warna apa nggih bu yang digunakan ?
Informan	Untuk komposisi warnanya itu tidak ada dek, soalnya disini kita menenun benang yang sudah dalam keadaan diwarnai, benangnya kami dikirimkan dari bali.
Peneliti	Bagaimana teknik pewarnaan yang digunakan ?
Informan	Jadi benang yang kami gunakan itu menggunakan pewarnaan sintesis.
Peneliti	Kalok boleh tau proses sebelum menenun itu apa saja nggih ibu ?
Informan	Jadi sebelum menenun itu yang pertama kita lakukan itu menjemur benang yang akan ditenun, benangnya itu kita jemur dulu sebelum di gulung.
Peneliti	Baik ibu, mungkin hanya ini saja yang saya tanyakan bu, terima kasih banyak nggih ibu untuk waktunya, mohon maaf ibu sudah mengganggu waktunya.

Informan	Nggih dek wahyu tidak apa – apa.
Peneliti	Baik ibu, saya izin pamit nggih ibu, sekali lagi terima kasih banyak ibu. Selamat siang ibu.
Informan	Nggih dek wahyu, hati – hati.



Judul : Identifikasi Kain Tenun Ikat Di Pertenunan Dharmayasa,
Gumesa, Desa Giri Tembesi, Kecamatan Gerung,
Kabupaten Lombok Barat.

Narasumber : Ni Ketut Novi Yani (Sekretaris pertenunan Dharmayasa).

Usia : 22 Tahun.

Tempat Wawancara : Pertenunan Dharmayasa.

Hari / Tanggal : Sabtu, 07 Mei 2022.

Peneliti	Om swastiastu, .. selamat siang, perkenalkan nama saya Wahyu Nur Elfa, biasa di panggil Wahyu, saya dari Universitas Pendidikan Ganesha, sedang melakukan penelitian tentang kain tenun ikat di Pertenunan Dharmayasa ini, mengenai motif, warna dan fungsinya, dan apakah bisa nggih saya mewancarai adek yang selaku sekretaris dan pengerajin tenun disini ?
Informan	Om swastiastu, siang, owh nggih bias kak.
Peneliti	Sebelumnya kalok boleh tahu nama adek siapa nggih ?
Informan	Nama saya Ni Ketut Novi Yani kak, biasa di panggil Novi.
Peneliti	Baik terima kasih dek, apa bisa nggih kakak mulai wawancaranya dek ?
Informan	Nggih kak silahkan.
Peneliti	Bagaimana fungsi kain tenun ikat di pertenunan Dharmayasa ini ?
Informan	Fungsinya banyak kak.
Peneliti	Kalau boleh tau apa saja nggih dek ?
Informan	Biasanya kain tenun ikat disini itu digunakan untuk upacara adat kak, selain itu di buat baju, dan lainnya.
Peneliti	Bagaimana nggih dek fungsi kain tenun ikat dilihat dari alat upacara adatnya ?
Informan	Fungsi kain tenun untuk upacara adat biasanya digunakan untuk upacara keagamaan dan upacara pernikahan. Biasanya itu kami gunakan sebagai kamen kak.
Peneliti	Bagaimana fungsi kain tenun ikat di pertenunan Dharmayasa ini

	digunakan sebagai alat pelindung tubuh ?
Informan	Jadi fungsi kain tenun ikat disini itu selain digunakan untuk upacara adat juga digunakan sebagai pelindung tubuh kak, kita berinovasi untuk mengembangkan produk kain tenun ini menjadi busana, seperti kemeja, gamis, tunik, busana kerja wanita.
Peneliti	Bagaimana fungsi kain tenun ikat di pertenunan Dharmayasa ini dilihat dari fungsi sebagai alat pengungkapan diri ?
Informan	Jadi kain tenun disini itu juga digunakan untuk menambah keindahan bagi si pemakainya, biasanya ketika masyarakat sini menggunakan kain tenun ikat di pertenunan Dharmayasa ini, orang – orang akan tahu, owh ternyata kain tenun ikat yang dipakai dari Gumesa, biasanya digunakan pada acara – acara begawe juga kak, seperti kondangan atau menyambut tamu.
Peneliti	Bagaimana fungsi kain tenun ikat di pertenunan Dharmayasa ini dilihat dari fungsi sebagai alat untuk menunjukkan status sosial ?
Informan	Maksudnya gimana nggih kak ?
Peneliti	Jadi maksudnya gini dek, apakah kain tenun ikat di pertenunan Dharmayasa ini menunjukkan status sosial seseorang, misalnya kain tenun ikat ini hanya digunakan untuk kalangan tertentu, atau kasta – kasta tertentu, contohnya seperti raja, atau kalok suku sasak kan seperti baiq dan lalu yang merupakan keturunan bangsawan.
Informan	Owh tidak kak, jadi kain tenun ikat disini boleh dipakai untuk semua kalangan tidak ada batasan dalam pemakaiannya seperti yang kakak jelaskan tadi.
Peneliti	Owh baik dek, lalu Bagaimana nggih dek fungsi kain tenun ikat di pertenunan Dharmayasa ini dilihat dari fungsi sebagai alat ekonomi ?
Informan	Iya kak, jadi kain tenun ikat disini itu memiliki fungsi ekonomi, kain

	tenun ikat disini kita perjual belikan kak, selain dalam bentuk lembaran kain tenun kita juga disini menjual produk – produk yang kita buat dari kain tenun ikat.
Peneliti	Untuk produk – produk yang di buat dari kain tenun ikat ini apa saja nggih dek ?
Informan	Produk – produknya ada kemeja pria , busana kerja wanita, gamis, tas, dan dompet.
Peneliti	Untuk produk seperti rok dan celana apakah ada nggih dek ?
Informan	Untuk produk itu tidak ada kak, kebanyakan ibu – ibu disini hanya membuat blouse, atau baju kerja wanita, tapi jika ada yang ingin dibuatkan seperti rok celana, kami juga menerima pesanan untuk membuat busana – busana lainnya kak.
Peneliti	Baik dek, mungkin hanya ini saja yang saya tanyakan, terima kasih banyak sudah bersedia untuk saya wawancarai, mohon maaf juga saya mengganggu waktunya dik.
Informan	Nggih kak, tidak apa – apa, nanti jika ada yang masih kurang kakak bisa tanyakan ke saya nggih.
Peneliti	Nggih dek, sekali lagi terima kasih banyak ya sudah mau di repotkan, kakak mohon ijin pamit dulu, selamat siang.
Informan	Nggih kak, hati – hati kak.

Lampiran 06. Foto Dokumentasi.



Foto ketua pertunuan dan sekretaris pertunuan Dharmayasa selaku informan penelitian



Foto proses menenun di pertunuan Dharmayasa.

Lampiran 07. Foto Tempat Proses Menenun.





Lampiran 08. Surat Pengantar Pengambilan Data.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 557/UN48.11.1/DT/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Data

Singaraja, 24 Maret 2022

Yth. Penunun Darmayasa, Gumesa Desa Giri Tembesi Lombok Barat
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Kain Tenun Ikat", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Wahyu Nur Elfa
NIM : 1815011020
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : VIII (delapan)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP 197408012000032001

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah ketua Pertenunan Darmayasa, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Teknik Dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha :

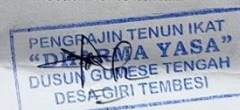
Nama : Wahyu Nur Elfa
Nim : 1815011020
Jurusan : Teknologi Industri.
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Telah selesai melakukan penelitian mengenai kain tenun ikat di Pertenunan Darmayas, Dusun Gumesa, Desa Giri Tembesi, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, terhitung mulai tanggal 29 April 2022 sampai dengan 16 Mei 2022 untuk memperoleh data dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "IDENTIFIKASI KAIN TENUN IKAT DI PERTENUNAN DARMAYASA, DUSUN GUMESA, DESA GIRI TEMBESI, KECAMATAN GERUNG, KABUPATEN LOMBOK BARAT"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gumesa, 17 mei 2022

Ketua Pertenunan



Ni Wayan Landri

RIWAYAT HIDUP



Wahyu Nur Elfa lahir di Sedayu pada tanggal 10 Oktober 1999. Penulis lahir dari pasangan Rifa'I dan Mairah. Penulis berkewarganegaraan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis berdomisili beralamat di Jalan Teleng no. 20 X, Kota Singaraja, Kabupaten Buleleng Bali. Penulis telah menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 3 Kuripan Selatan dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di MTS Negeri Model Kuripan dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018 penulis lulus dari SMK 1 Gerung jurusan Tata Busana dan melanjutkan S1 Jurusan Teknologi Industri, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Konsentrasi Tata Busana, Universitas Pendidikan Ganesha. Mulai dari tahun 2018 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Jurusan Teknologi Industri di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2022 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ Identifikasi Kain Tenun Ikat Di Pertenunan Dharmayasa, Dusun Gumesa, Kabupaten Lombok Barat”.

Lampiran 11. Surat Pernyataan

130

Lampiran 11. Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “ IDENTIFIKASI KAIN TENUN IKAT DI PERTENUNAN DHARMAYASA, DUSUN GUMESA, KABUPATEN LOMBOK BARAT “ beserta seluruh isinya adalah benar – benar karya tulis sendiri, saya tidak melakukan penjiplakan dan mengutip dengan cara – cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 30 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Wahyu Nur Elfa

1815011020

